

Application Of Data Mining Using The Naïve Bayes Classification Method To Predict Public Interest Participation In The 2024 Elections

Penerapan Data Mining Menggunakan Metode Klasifikasi Naïve Bayes Untuk Memprediksi Partisipasi Minat Masyarakat Pada Pemilu 2024

Marcelina Novi Zarti¹⁾; Eka Sahputra²⁾; Anisya Sonita³⁾; Yovi Apridiansyah⁴⁾

^{1,2,3,4)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ selliaja2@gmail.com; ²⁾ ekasahputra@umb.ac.id; ³⁾ anisysonita@umb.ac.id;

⁴⁾ yoviapridiansyah@umb.ac.id

How to Cite :

Zarti, M. N.; Sahputra, E.; Sonita, A.; Apridiansyah, Y. (2023). Penerapan Data Mining Menggunakan Metode Klasifikasi Naïve Bayes untuk Memprediksi Partisipasi Minat Masyarakat pada Pemilu 2024, Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi, 3 (1). DOI: <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [12 Mei 2023]

Revised [21 Mei 2023]

Accepted [03 Juni 2023]

Keywords :

Data Mining, Naïve Bayes

Method, Community

Participation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Suatu proses pengolahan data besar dengan menggunakan suatu teknik Data Mining yang akan digunakan pada suatu penelitian dalam Penerapan Data Mining Menggunakan klasifikasi Naïve Bayes untuk memprediksi partisipasi Minat Masyarakat pada pemilu 2024. Data diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Data tersebut di uji menggunakan metode klasifikasi Naïve Bayes dengan Tools Weka dan 7 atribut yang sudah ditentukan, Dataset diambil sebanyak 96,67% dari 11.406 data training yaitu data pemilu tahun 2014 dan sebanyak 99,90% 11.908 data testing yaitu data pemilu 2020. Hasil prediksi diketahui bahwa jumlah partisipan di kabupaten Bengkulu Tengah untuk pemilu pada tahun 2024 berdasarkan data partisipan tahun 2020 dan hasil pemilu tahun 2014 berkemungkinan mengalami peningkatan hingga 3,23% yaitu dari 96,67% per 11.406 partisipan menjadi 99,90% per 11.908 partisipan dan hasil prediksi berkemungkinan besar mengalami peningkatan.

ABSTRACT

A big data processing process using a Data Mining technique that will be used in a study in the Application of Data Mining Using the Naïve Bayes classification to predict the participation of the Public Interest in the 2024 election. The data was obtained from the General Election Commission (KPU). The data was tested using the Naïve Bayes classification method with Weka Tools and 7 predetermined attributes. The dataset was taken as much as 96.67% of 11,406 training data, namely 2014 election data and 99.90% of 11,908 testing data, namely 2020 election data. Results It is known that the number of participants in Central Bengkulu Regency for the 2024 election based on participant data in 2020 and the 2014 election results is likely to increase by up to 3.23%, from 96.67% per 11,406 participants to 99.90% per 11,908 participants and the results predictions are likely to increase.

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (PEMILU) adalah peristiwa politik penting ditentukan oleh pemimpin dinegara demokrasi tempat proses itu berlangsung inilah kepentingan rakyat, yang kemudian diekspresikan dalam berbagai bentuk politik. Pemilihan umum merupakan sarana demokrasi untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang berdaulat oleh rakyat, yang dianggap mewakili rakyat, sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945. Pemilihan parlemen menghasilkan kekuasaan dari

bawah, yang digunakan menurut kehendak rakyat dan sesuai keinginan rakyat, demikian juga dengan pemilihan kepala daerah

Dalam pemilihan kepala daerah, gubernur, gubernur, dan walikota dipilih sebagai kepala daerah. Oleh karena itu, perwujudan kedaulatan rakyat tidak dapat dipisahkan dari pemilihan parlemen, karena pemilihan parlemen merupakan konsekuensi logis dari prinsip kedaulatan rakyat (demokrasi) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan setiap warga negara berhak untuk berpartisipasi aktif. . dalam pemilu. Kedua warga negara dipilih dan memilih. Prosesnya diatur oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Pemilihan anggota badan eksekutif baru berlangsung dimulai sejak tahun 2004, sehingga masih banyak persoalan kepemiluan, terutama mengenai daftar pemilih tetap. Peraturan KPU No. 26 Tahun 2013 menjelaskan bahwa DPT adalah warga negara yang terdaftar untuk memilih di tempat pemungutan suara (TPS) yang ditunjuk.

Persoalan seputar DPT antara lain pendapat Komisi Pemilihan Umum (KPU) bahwa pemilih pemula yang tidak memiliki kartu tanda penduduk (KTP) sulit mendapatkan NIK yang masih Sekolah, pemilih yang sudah menikah tapi berada di luar kotayang jumlahnya diperkirakan 3-5% dan lain-lain pemilih yang tidak memiliki identitas kependudukan, Pemilih yang sulit ditemui sekitar 5-8% sehingga KPU harus mendatangi rumah-rumah sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Hal ini bisa mengakibatkan tidak semua DPT dapat terdaftar.

Dengan adanya berbagai masalah tersebut, mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat untuk pemilu mendatang. Jika KPU mengetahui adanya kemungkinan tidak mencoblos DPT lebih cepat, maka akan lebih mudah menentukan tujuan sosialisasi pemilu dan meningkatkan angka partisipasi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk memprediksi partisipasi DPT pada pemilu mendatang.

Data Mining adalah ekstraksi informasi atau pola penting dan menarik dari data database yang sangat besar. Data mining memiliki salah satu teknik yaitu teknik klasifikasi yang berguna untuk memprediksi nilai variabel target kategorikal. Naïve Bayes adalah metode klasifikasi yang digunakan dalam data mining. Naive Bayes menggabungkan fitur klasifikasi seperti pohon keputusan dan metode jaringan saraf untuk memprediksi kemungkinan menjadi anggota suatu kelas.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terkait

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah memprediksi partisipasi minat masyarakat pada pemilu 2024 di Kabupaten Bengkulu Tengah khususnya di Kecamatan Pondok Kubang Dan Kecamatan Bang Haji. Data pemilu yang diambil adalah data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Data akan diolah menggunakan metode klasifikasi naive bayes untuk mengetahui siapa saja partisipasi DPT pada pemilu mendatang. Partisipasi dengan menggunakan metode Naive Bayes telah banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu. membahas tentang PENENTUAN VALIDASI DATA PEMILIH DAN KLASIFIKASI HASIL PEMILU DPRD KAB.BONE UNTUK MEMREDIKSI PARTAI PEMENANG MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES. Validasi pemilih merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan panitia pemilihan umum setiap bulan. . KPU Kab. Bone memiliki kendala yang didapatkan yaitu proses pengiriman data tidak cepat dan memiliki data yang double. Maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasi masalah tersebut. Apalagi pemilu tentu saja tidak bisa dipisahkan dari partai politik. Beberapa partai berkuasa yang selalu memenangkan setiap pemilu harus memprediksi partai pemenang pemilu berikutnya, dan pihak yang kalah tentu saja ingin meningkatkan kredibilitasnya dan menjadi pemenang pemilu berikutnya. sehingga dari hasil

penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode naive bayes dapat memprediksi partai pemenang di Kab.Bone dengan akurasi sebesar 93%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Suherman. membahas Tentang PREDIKSI KEHADIRAN MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM DENGAN MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES CLASSIFICATION. Partisipasi masyarakat sebagai pemilih merupakan tanda keberhasilan penyelenggaraan pemilu yang demokratis. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya atau abstain, padahal abstain merupakan hak konstitusional. Faktor tersebut diantaranya berkaitan dengan DPT (Daftar Pemilih Tetap), integritas penyelenggara, kampanye politik. Atas permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk menerapkan data mining khususnya metode naive bayes classification dalam sistem prediksi kehadiran masyarakat pemilih Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara eksperimen menggunakan software data mining Rapidminer.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani. membahas tentang PENERAPAN DATA MINING MENGGUNAKAN METODE KLASIFIKASI NAÏVE BAYES UNTUK MEMPREDIKSI PARTISIPASI PEMILIHAN GUBERNUR. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji jumlah pemilih di Desa Jemirahan Kecamatan Jabon dengan menggunakan metode klasifikasi yaitu algoritma Naive Bayes. Informasi tersebut diperoleh dari Badan Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo. Data diuji dengan metode klasifikasi Naive Bayes menggunakan Weka Tools dan Websitedengan 6 variabel yang sudah ditentukan. Dataset di ambil sebanyak 300 data dibagi 2 yaitu sebanyak 65% dari 195 data Training dan sebanyak 35% dari 105 data Testing. Hasil prediksi partisipasi pemilu dari dataset yang diambil sebanyak 300 data dibagi 2 yaitu sebanyak 65% dari 195 data Training dan sebanyak 35% dari 105 data Testing. Hasil prediksi berdasarkan set atribut kehadiran, untuk kehadiran dengan 105 data diperoleh nilai 97% prediksi kebenarannya dan diperoleh nilai 3% prediksi kesalahannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Damuri et al. membahas tentang IMPLEMENTASI DATA MINING DENGAN ALGORITMA NAÏVE BAYES UNTUK KLASIFIKASI KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN SEMBAKO. Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi fokus perhatian pemerintah negara. Aspek penting dalam mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Naive Bayes merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data. Hasil klasifikasi tersebut kemudian akan membantu asisten manajer mengambil keputusan tentang klasifikasi penerima bantuan sembako. Prediksi penerima bantuan sembako yang digunakan terdapat dua kelas, yaitu layak dan tidak layak. Data yang digunakan untuk prediksi yaitu data sampel dari desa XYZ. Pada penelitian ini, algoritma Naive Bayes diimplementasikan dan dianalisis menggunakan aplikasi berbasis web. Akurasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dengan menggunakan matriks konfusi sebanyak 135 data latih dengan 40 data uji dan tujuh atribut yang digunakan memberikan akurasi sebesar 86%, recall 85%, dan presisi 88%.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra et al. membahas tentang IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK PREDIKSI MAHASISWA PENGAMBIL MATA KULIAH DENGAN ALGORITME NAIVE BAYES. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya bertanggung jawab untuk merencanakan dan menentukan mata kuliah yang harus dibuka bagi mahasiswa setiap semester. Namun terdapat kendala dalam prosedur ini, misalnya jumlah mata kuliah yang dibuka terlalu banyak dibandingkan dengan jumlah peminat atau sebaliknya. Sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat memprediksi mahasiswa mana yang akan menyelesaikan mata kuliah tersebut. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan klasifikasi data mining. Berdasarkan atribut dari data mahasiswa yaitu Nilai, IP, IPK, SKS, SKSK dan Semester akan dilakukan proses klasifikasi sehingga menghasilkan prediksi apakah mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah tertentu. Hasil klasifikasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu "ya" untuk mahasiswa yang diharapkan ikut, dan "tidak" untuk mahasiswa yang diharapkan menolak. Klasifikasi dilakukan dengan bantuan algoritma Naive Bayes Classification (NBC).

Dataset yang digunakan dalam pelatihan terdiri dari data semester ganjil 2014 sampai dengan semester genap 2015. Ujian didasarkan pada data semester ganjil tahun 2016. Dari hasil prediksi

dengan menggunakan dua mata kuliah sebagai contoh diperoleh nilai akurasi untuk mata kuliah Customer Relationship Management sebesar 85,88% dan untuk mata kuliah Wireless Networks sebesar 44,92%.

Hasil dari penelitian ini berupa dashboard berbasis web yang menampilkan tabel perbandingan nilai aktual dan proyeksi untuk setiap mata kuliah pada tahun dan semester tertentu.

Pemilihan Umum

Pemilihan umum (pemilu) merupakan forum demokrasi yang dirancang untuk mendorong partisipasi masyarakat. Pemilu dianggap penting bagi dinamika kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pemilu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari negara demokrasi. Jika dilihat, pemilihan parlemen diadakan di hampir semua negara demokrasi.

Data Mining

Data mining merupakan Penambangan data menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan dan machine learning yang digunakan untuk mengekstrak serta mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan dari berbagai database besar. Berbagai teknik telah dikembangkan dan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Teknik yang digunakan dalam data mining adalah pengenalan pola, pengelompokan, asosiasi, prediksi dan klasifikasi. Tujuan dari penambangan data ini adalah untuk mengekstrak informasi dari kumpulan data (penangkapan inti) untuk menyediakan struktur yang dapat dipahami manusia yang mencakup manajemen basis data dan informasi, pemrosesan data, pengenalan dan inferensi pola, ukuran minat, pertimbangan kompleksitas, dan pemrosesan pasca. . Pemrosesan struktur yang ditemukan. , rendering dan pembaruan online.

Naive Bayes

Naive Bayes adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan data. Bayesian classification merupakan pengklasifikasi statistik yang dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas keanggotaan suatu class. Naive Bayes dianggap sebagai penyederhanaan nilai atribut secara kondisional saling bebas jika diberi nilai output. Keuntungan menggunakan Naive Bayes adalah metode ini hanya membutuhkan dua data yaitu data latih dan data uji untuk menguji data yang diinginkan. Naive Bayes sering bekerja jauh lebih baik dari yang diharapkan dalam situasi dunia nyata yang paling kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data informasi tentang hal yang berkaitan dengan data yang akan digunakan dengan melihat kembali laporan yang tertulis baik berupa angka maupun keterangan [22], dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu data yang akan diolah merupakan data titik api dari tahun 2015,2016,2017,2018,dan 2019 Provinsi Riau, data yang di ambil juga melalui website *NASA FIRMS* yaitu website ini milik Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat, pada data tersebut menggunakan data dari satelit *Terra* dan juga pada satelit *Aqua* dengan tipe sensornya MODIS (*Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer*). Data ini merupakan data yang mempunyai format (.csv) berupa data titik api yang mempunyai 3 atribut, (*Latitude*, *Longitude*), dan waktu (*Date*).

Data titik api yang telah di *download* sebelumnya pada *website* FIRMS data tersebut akan di kelola dengan menggunakan algoritma *ST-DBSCAN* untuk mengetahui pola pergerakan sebaran titik api tersebut. Dari data yang sudah di peroleh hasil yang di dapat menjadi 4 pola sebaran hotspot

yaitu: *reappearing (Regular & Irregular), Stationary, Occasional, Tracks. Output*, dan dari sistem yaitu berupa pola pergerakan titik api.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian, setelah melakukan analisis terhadap penerapan data mining menggunakan metode klasifikasi naive bayes untuk memprediksi partisipasi Minat masyarakat pada pemilu 2024 penelitian ini berakhir dengan melakukan proses data mining yang sesungguhnya, maka hasil yang dicapai oleh penulis untuk mengetahui partisipasi minat masyarakat pada pemilu 2024 mengalami peningkatan. Penelitian menggunakan aplikasi Weka untuk mempermudah proses data mining yang kemudian menghasilkan informasi data partisipasi

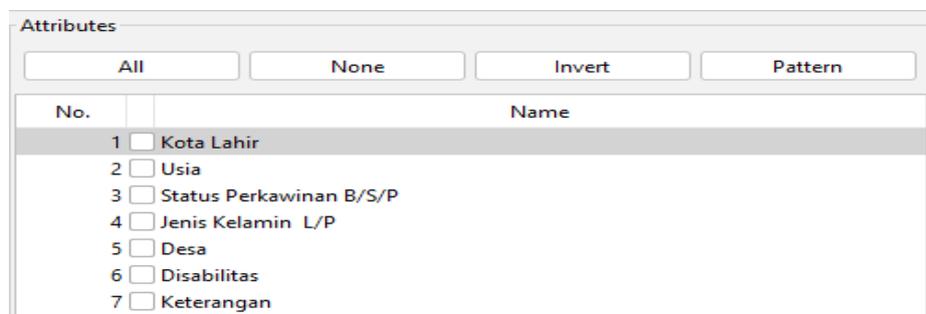
Pembahasan Implementatio

Berdasarkan dari tahapan data mining menggunakan aplikasi weka dengan metode klasifikasi naive bayes, adapun tahapannya sebagai berikut:

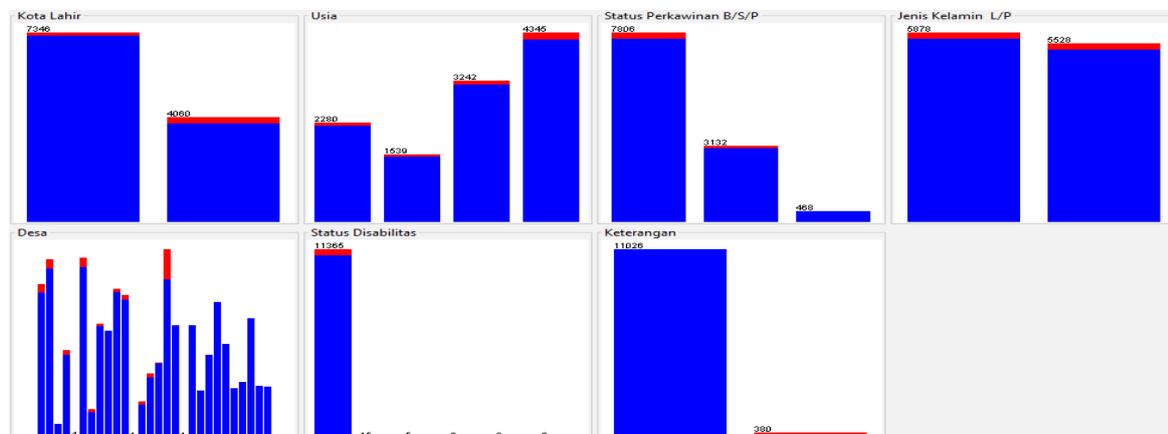
WEKA – OPEN FILE (DATA TRAINING 2014)

Pada tahap ini data training di input dengan fitur Open File pada Weka. Tampilan hasil input data training yang terdiri dari 7 atribut dan 11.406 data dengan tipe data nominal.

Gambar 1. Hasil pembacaan data training pada aplikasi Weka



Gambar 2. Visualisasi seluruh atribut data training



Berdasarkan hasil klasifikasi, dihasilkan data tingkat kehadiran untuk setiap atributnya yaitu:

Tabel 1. Data output klasifikasi data training

Atribut	Data	Class	
		Hadir	Tidak Hadir
Kota Lahir	Bengkulu Tengah	7.216	132
	Diluar Bengkulu tengah	3.812	250
	Total	11.028	382
Usia	>55	2.204	78
	17-25	1.490	51
	26-40	3.152	92
	41-55	4.184	163
	Total	11.030	384
Status Perkawinan B/S/P	S	7.548	260
	B	3.027	107
	P	454	16
	Total	11.029	383
Jenis Kelamin L/P	L	5.680	200
	P	5.348	182
	Total	11.028	382
Desa	Linggar Galing	678	40
	Harapan Makmur	792	43
	Dusun Baru	70	1
	Dusun Baru I	391	21
	Dusun Baru II	5	43
	Taba Jambu	799	15
	Dusun Anyar	124	11
	Baturaja	523	1
	Bang Haji	503	16
	Tanjung Terdana	684	22
	Pondok Kubang	648	1
	Tengah Padang	2	17
	Tanjung Dalam	161	19
	Talang Tengah I	287	3
	Pakuhaji	352	142
	Margamulyo	740	1
	Air Napal	526	1
	Talang Buseng	2	1
	Sekayun	529	1
	Genting	223	1
	Lubuk Langkap	391	1
	Sekayun Mudik	636	1
Padang Burnai	440	1	
Sungkai Berayun	235	1	
Sekayun Ilir	265	1	

Atribut	Data	Class	
		Hadir	Tidak Hadir
	Talang Donok	559	1
	Taba Tengah	247	1
	Talang Panjang	242	1
	Total	11.054	408
Disabilitas	Tidak Disabilitas	10.991	376
	Disabilitas rungu/wicara	12	5
	Disabilitas mental/jiwa	6	1
	Disabilitas fisik dan mental	7	1
	Disabilitas netra/buta	9	2
	Disabilitas fisik	7	1
	Total	11.032	386
Persentase Total (%)		97	3

WEKA - EVALUASI KLASIFIKASI (TRAINING)

Gambar 3. Output klasifikasi data training dengan Naïve Bayes

```

=== Evaluation on training set ===

Time taken to test model on training data: 1.68 seconds

=== Summary ===

Correctly Classified Instances      11024          96.6509 %
Incorrectly Classified Instances    382            3.3491 %
Kappa statistic                    0.0045
Mean absolute error                 0.0677
Root mean squared error             0.1766
Relative absolute error             104.9437 %
Root relative squared error         98.4101 %
Total Number of Instances          11406

=== Detailed Accuracy By Class ===

          TP Rate  FP Rate  Precision  Recall  F-Measure  MCC      ROC Area  PRC Area  Class
          1.000   0.997   0.967     1.000   0.983     0.023   0.825    0.993    Hadir
          0.003   0.000   0.250     0.003   0.005     0.023   0.825    0.123    Tidak Hadir
Weighted Avg.  0.967   0.964   0.943     0.967   0.950     0.023   0.825    0.964

=== Confusion Matrix ===

  a    b  <-- classified as
11023  3 |  a = Hadir
 379   1 |  b = Tidak Hadir
    
```

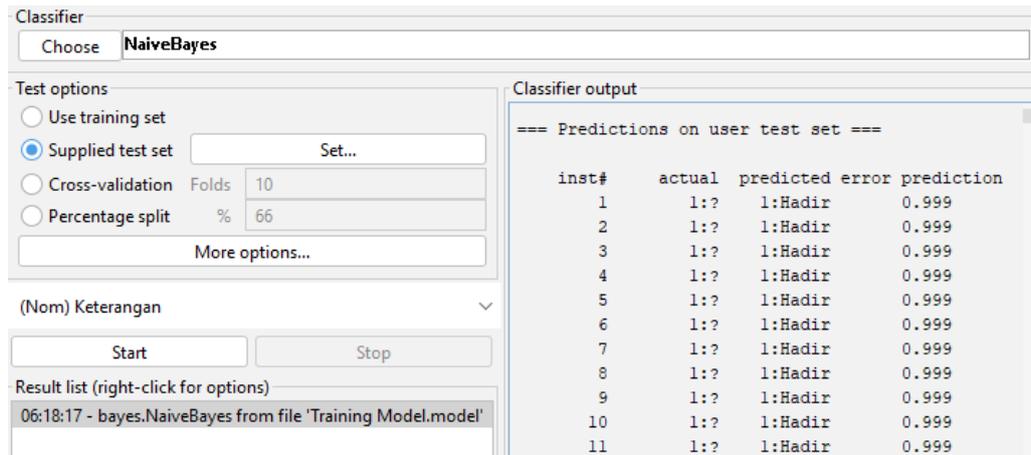
WEKA - TESTING (PREDICTION WITH NAÏVE BAYES)

Proses prediksi untuk kehadiran partisipan pada data training dilakukan melakukan set data testing pada model data training yang telah dibuat. Hasil prediksi untuk 11.908 data testing adalah:

Tabel 2. Data hasil prediksi partisipan pemilu dengan Naïve Bayes

Kehadiran	2014 (Sudah Terjadi)	Persentase	2020 (Prediksi Naïve Bayes)	Persentase
Hadir	11.026	96.67%	11.896	99.90%
Tidak Hadir	380	3.33%	12	0.10%
Total	11.406		11.908	
Peningkatan Kehadiran				3.23%

Gambar 4. Cuplikan hasil prediksi data testing dengan algoritma Naïve Bayes



Interpretasi berdasarkan "error" pada model training:

- Prediksi Awal "Hadir" : 99,90%
- Error Classification (EC) : 3,35%
- Error Recall (ER) "Hadir" : 0,00%
- Error Recall (ER)"Tidak Hadir" : 97,00%
- Batas Bawah Prediksi "Hadir" berdasarkan (EC) : 96,55%
- Batas Bawah Prediksi "Hadir" berdasarkan (ER "Hadir") : 99,90%
- Batas Bawah Prediksi "Hadir" berdasarkan (ER "Tidak Hadir") : 99,80%
- Angka Minimum Prediksi "Hadir" : 96,55%
- Perubahan "Hadir" berdasarkan Angka Minimum Prediksi :-0,12% (+471 partisipan)
- Perubahan "Hadir" berdasarkan Angka Maksimum Prediksi : 3,23% (+870 partisipan)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil prediksi, diketahui bahwa jumlah partisipan di Kabupaten Bengkulu Tengah untuk pemilu pada tahun 2024 berdasarkan data partisipan tahun 2020 dan hasil pemilu tahun 2014 berkemungkinan mengalami peningkatan hingga 3,23% yaitu dari 96,67% per 11.406 partisipan menjadi 99,90% per 11.908 partisipan. Hal tersebut tentu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dimana 3,23% mengartikan sekitar 870 partisipan.

Walau demikian, tingkat error pada model training tentu masih perlu dipertimbangkan, dimana dengan sejumlah error yang ada maka jumlah partisipan hasil prediksi masih berpeluang mengalami penurunan hingga -0,12% menjadi 96,55% dari periode sebelumnya.

Namun penurunan tersebut nyatanya masih memberikan peningkatan hingga 471 partisipan dikarenakan adanya peningkatan pada jumlah partisipan itu sendiri yaitu dari 11.406 (2014) menjadi 11.908 (2020). Sehingga angka partisipan yang dapat mengikuti pemilu 2024 di wilayah Bengkulu tengah berdasarkan hasil prediksi berkemungkinan besar mengalami peningkatan.

Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian selanjutnya dan penggunaan metode lain untuk memprediksi partisipasi minat masyarakat pada pemilu mendatang dan untuk mencapai hasil persentase yang lebih baik. Jika Anda menyelenggarakan pemilu, Anda dapat menggunakan metode ini untuk memprediksi jumlah pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Fitriani, "Penerapan Data Mining Menggunakan Metode Klasifikasi Naïve Bayes untuk Memprediksi Partisipasi Pemilihan Gubernur," *JTAM (Jurnal Teor. dan Apl. Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 98–104, 2019.
- Y. S. S and D. Rahmawati, "Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum Serentak 2019 Pada Kelompok Marjinal Kota Bandung," *J. Signal*, vol. 7, no. 2, pp. 150–156, 2019, doi: 10.33603/signal.v7i2.2416.
- A. I. Al-Haroma and A. S. Adi, "Praktik Hak Politik Penyandang Disabilitas Kota Surabaya," *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 2, pp. 592–608, 2017.
- P. Masyarakat, P. Pemilihan, and U. Serentak, "No Title," vol. 7, no. 1, pp. 55–70, 2019.
- A. P. Kusuma and I. Srirahayu, "Sistem Pencarian Katalog Buku Menggunakan Metode Naive Bayes Clasifier (Nbc) Pada Aplikasi Mulia-Bookstore Berbasis Android," *Antivirus J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 36–49, 2016, doi: 10.35457/antivirus.v10i2.161.
- W. I. Rahayu, A. Anindita, and M. N. Fauzan, "PENENTUAN VALIDASI DATA PEMILIH DAN KLASIFIKASI HASIL PEMILU DPRD KAB.BONE UNTUK MEMPREDIKSI PARTAI PEMENANG MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES Program Studi D4 Teknik Informatika 123 Politeknik Pos Indonesia 123," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 32–39, 2022.
- A. Hakim and Suherman, "Prediksi Kehadiran Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Dengan Menggunakan Metode Naïve Bayes Classification," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. STI&K*, vol. 3, pp. 97–99, 2019.
- A. Damuri, U. Riyanto, H. Rusdianto, and M. Aminudin, "Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes Untuk Klasifikasi Kelayakan Penerima Bantuan Sembako," *J. Ris. Komput.*, vol. 8, no. 6, pp. 219–225, 2021, doi: 10.30865/jurikom.v8i6.3655.
- I. K. Syahputra, F. A. Bachtiar, and S. A. Wicaksono, "Implementasi Data Mining untuk Prediksi Mahasiswa Pengambil Mata Kuliah dengan Algoritme Naive Bayes," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 11, pp. 5902–5910, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id./index.php/j-ptiik/article/view/3464>.
- J. Eska, "Penerapan Data Mining Untuk Prekdiksi Penjualan Wallpaper Menggunakan Algoritma C4.5 STMIK Royal Ksieran," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 2, pp. 9–13, 2016.
- Y. Yuliana, P. Paradise, and K. Kusriani, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ispa Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis Web," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 10, no. 3, p. 127, 2021, doi: 10.22303/csrid.10.3.2018.127-138.
- Suparyanto dan Rosad (2015, "濟無No Title No Title No Title," *Suparyanto dan Rosad (2015)*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- M. D. Berintegritas, "Jimly Asshiddiqie, Menuju Negara Hukum yang Demokratis , (PT Bhuana Ilmu Populer : Jakarta, 2009), h. 378.," 2017.
- A. A. Rahman, M. J. Amin, and ..., "Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Kota Balikpapan Periode 2014-2019," *E-journal Ilmu ...*, vol. 5, 2017, [Online].

Available: [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/ejournal-Andik-\(08-28-17-01-59-48\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/08/ejournal-Andik-(08-28-17-01-59-48).pdf).